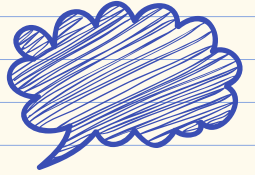
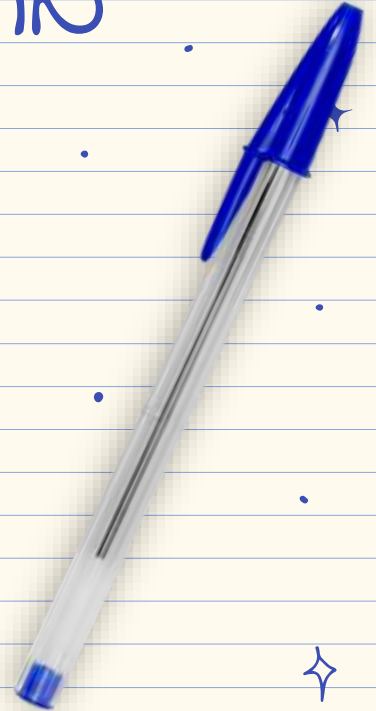
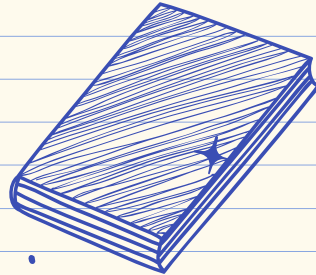


PEMILIHAN KEPUTUSAN



By

Eva Yulina, S.Psi, M.Psi





- ✓ Dalam konteks konseling, pemilihan keputusan mengacu pada proses di mana konselor membantu klien untuk memahami pilihan-pilihan yang tersedia dan membuat keputusan yang terbaik bagi dirinya sendiri. Keputusan ini biasanya berkaitan dengan masalah pribadi, pendidikan, karier, hubungan sosial, hingga perkembangan emosional.
- ✓ Pemilihan keputusan dalam konseling bukan berarti konselor mengambil keputusan untuk Konseli, melainkan memfasilitasi Konseli agar mampu membuat keputusan yang sadar, rasional, dan sesuai dengan nilai-nilai pribadinya

Bimbingan konseling dalam pendidikan.

Bimbingan
Belajar

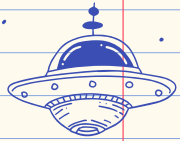
Bimbingan
Karir

Bimbingan
pribadi dan

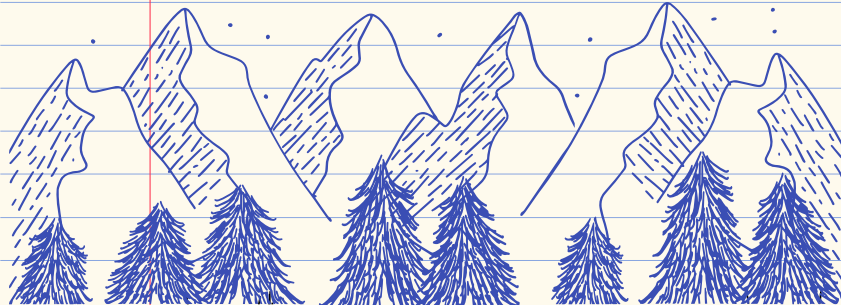




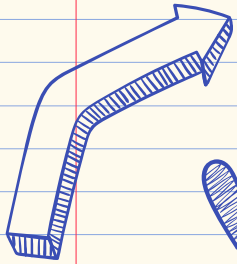
Tujuan Pemilihan Keputusan dalam Konseling



1. Membantu Konseli mengeksplorasi alternatif yang tersedia.
2. Membimbing Konseli untuk memahami konsekuensi dari setiap pilihan.
3. Mengembangkan kemandirian dan rasa tanggung jawab dalam diri Konseli.
4. Membantu Konseli untuk mengurangi keraguan dan kecemasan dalam mengambil keputusan.



Tujuan Pemilihan Keputusan dalam Konseling



1. Identifikasi Masalah
2. Eksplorasi Alternatif
3. Pengumpulan Informasi
4. Evaluasi Alternatif
5. Pengambilan Keputusan
6. Implementasi Keputusan
7. Evaluasi Keputusan



Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan dalam Konseling

Nilai dan keyakinan pribadi Konseli

Tingkat kematangan emosional Konseli

Lingkungan sosial dan budaya

Informasi yang tersedia

Kemampuan berpikir kritis dan reflektif

Tekanan eksternal, seperti dari keluarga atau teman



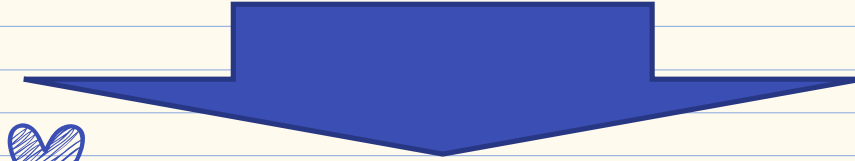
Teknik-Teknik Membantu Klien dalam Pemilihan Keputusan



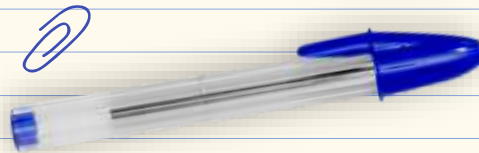
- ✓ **Dialog reflektif:** Konselor mengajak Konseli merenungkan pilihan secara mendalam.
- ✓ **Role playing:** Memainkan situasi untuk melihat konsekuensi dari berbagai keputusan.
- ✧ • ✓ **Penggunaan skala prioritas:** Membantu Konseli mengurutkan pilihan berdasarkan tingkat kepentingan.
- ✓ ✨ **Model SMART Goal:** Membuat tujuan yang Spesifik, Measurable (terukur), Achievable (dapat dicapai), Relevant (relevan), dan Time-bound (ada batas waktu).



Peran Konselor dalam Pemilihan Keputusan



- Mendukung Konseli tanpa menghakimi.
- Mendorong Konseli untuk berpikir mandiri.
- Menyediakan informasi yang diperlukan Konseli.
- Membantu Konseli mengidentifikasi nilai dan tujuannya.
- Membina rasa percaya diri Konseli dalam mengambil keputusan.



Fondasi Pengambilan Keputusan ✨

Intuisi ✨

Pengalaman

Fakta

Wewenang

Rasional

Thank
you!

